

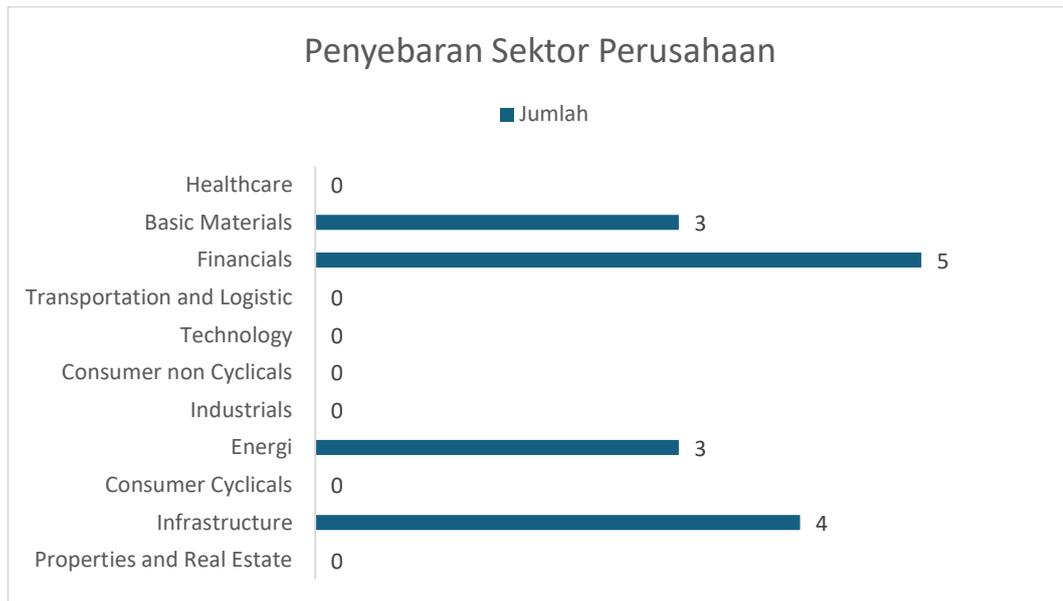
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

IDXBUMN20 merupakan indeks pasar saham yang terdiri dari 20 perusahaan milik negara dan perusahaan milik daerah. Sebuah indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 20 saham BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), dan afiliasinya dengan kapitalisasi pasar yang relatif besar dan likuiditas tinggi (idx, 2023). IDXBUMN20 membantu pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan BUMN. 20 saham terbaik akan dipilih dengan mempertimbangkan beberapa faktor, sehingga ketika saham tidak memenuhi kriteria akan diganti dengan saham yang memenuhi kriteria.

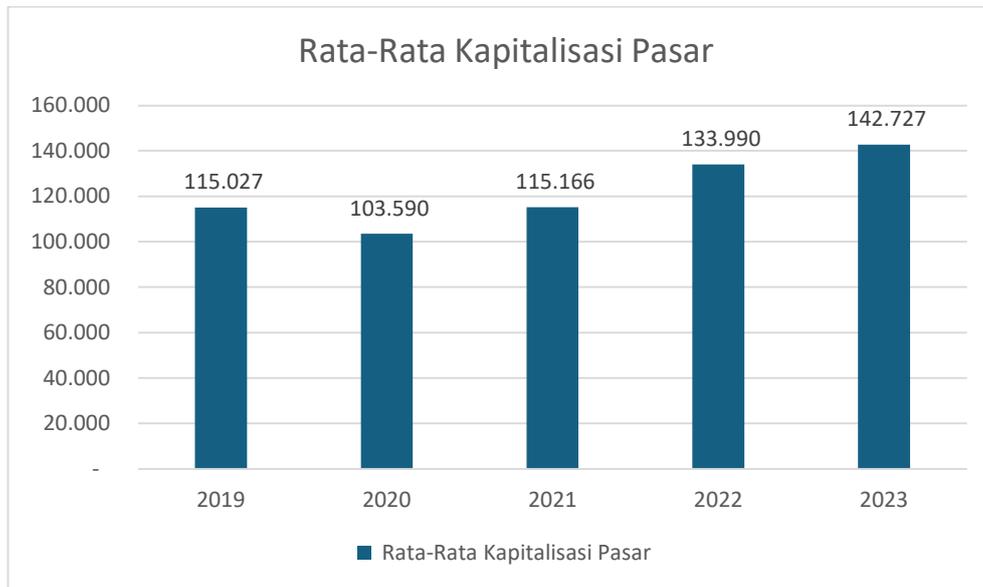
Faktor-faktor tersebut adalah nilai perdagangan di pasar reguler selama 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan terakhir, jumlah hari perdagangan selama 12 bulan terakhir, dan kapitalisasi pasar. Dengan demikian akan diadakan evaluasi, evaluasi dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Februari selama periode tersebut apabila perusahaan tidak memenuhi kriteria maka akan diganti dengan perusahaan lain. Selama periode 2019 hingga 2023 IDXBUMN20 mengalami beberapa pergantian seperti pada 2020 terdapat 5 perusahaan yang mengalami pergantian, 2021 terdapat 3 perusahaan yang mengalami pergantian, pada tahun 2022 terdapat 2 perusahaan yang mengalami pergantian, dan pada 2023 terdapat 1 perusahaan yang mengalami pergantian karena beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria, dan akan digantikan dengan perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan perusahaan yang mengalami pergantian adapun penyebaran sektor perusahaan bagi perusahaan yang konsisten terdaftar di IDXBUMN20 akan dijelaskan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Klasifikasi Sektor Perusahaan Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Di IDXBUMN20 Periode 2019-2023

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Bursa Efek Indonesia memiliki klasifikasi 12 sektor perusahaan. Berdasarkan gambar 1.1 perusahaan yang konsisten terdaftar di IDXBUMN20 memiliki persebaran di beberapa sektor, antara lain sektor *Basic Materials*, *Financials*, *Energi*, dan *Infrastructure*. Pada tahun-tahun pemulihan perekonomian pasca pandemi ini memiliki dampak pembatasan atas aktivitas operasional sehingga kegiatan perusahaan memang cukup terganggu. Sejak 2019 hingga 2023 nilai rata-rata kapitalisasi pasar terus meningkat, seperti yang kita tahu salah satu syarat perusahaan bisa terdaftar di IDXBUMN20. Kapitalisasi pasar tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan pada saat ini, namun jauh melihat potensi pertumbuhan ke depannya (Saraswati et al., 2024). *Investor* lebih memilih perusahaan yang mampu meningkatkan nilai pasar mereka seiring waktu secara berkelanjutan (Saraswati et al., 2024).



Gambar 1. 2 Rata-Rata Kapitalisasi Pasar Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Di IDXBUMN20 Periode 2019-2023

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 1.2 bisa dilihat bahwa nilai rata-rata kapitalisasi pasar pada perusahaan yang terdaftar di IDXBUMN20 periode 2019 hingga 2023 konsisten terus meningkat. Pada 2019 nilai kapitalisasi pasar rata-rata bernilai 115.027 hingga turun pada tahun 2020 nilai kapitalisasi pasar rata-rata bernilai Rp 103.590, pada tahun 2021 meningkat dengan nilai kapitalisasi pasar bernilai Rp 115.166, pada tahun 2022 terus meningkat hingga nilai kapitalisasi pasar bernilai Rp 133.990, hingga akhirnya pada tahun 2023 terus meningkat sehingga nilai kapitalisasi pasar bernilai Rp 142,747.

Kriteria lain perusahaan dapat terdaftar di IDXBUMN20 adalah perusahaan milik negara atau perusahaan milik daerah. perusahaan milik negara atau lebih dikenal dengan badan usaha milik negara atau BUMN adalah pelaku perekonomian yang aktivitas kegiatannya dimodali sebagian atau seluruhnya oleh negara. Yang kemudian dibagi menjadi dua, yaitu perusahaan BUMN berbentuk perseroan terbatas yang mana modalnya terbagi dalam bentuk lembar saham, seluruh atau sekurang-kurangnya 51% merupakan saham yang dimiliki oleh Negara dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Selain itu ada juga perusahaan perseroan terbuka yang modal dan juga pemegang sahamnya sudah memenuhi kriteria tertentu atau yang melakukan penawaran umum sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal. Kemudian ada juga perusahaan umum yang disebut perum, adalah perusahaan yang keseluruhan modalnya merupakan dari negara dan tidak terbagi atas saham, perusahaan ini memiliki tujuan untuk menyediakan barang atau jasa yang bermutu (UUD No. 19 Tahun 2003).

Saham BUMN yang terdaftar pada BEI hanya perusahaan perseroan terbatas (Persero) maka dari itu pada penelitian kali ini, peneliti memilih untuk meneliti perusahaan yang terdaftar di IDXBUMN20 pada tahun 2019-2023 jika berlandaskan UU No.19, Pasal 4 ayat (1) dan (2), modal dari BUMN adalah kekayaan dari negara yang dipisahkan, kekayaan negara di sini merupakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan lain-lain. Sehingga memiliki tujuan yang tertera pada UU No.19, Pasal 2 ayat (1) yaitu memberikan peran bagi perputaran perekonomian Indonesia, memberikan manfaat yang berupa penyediaan barang dan jasa untuk keberlangsungan hidup warga Indonesia, serta memberi bimbingan dan bantuan kepada pengusaha ke bawah. Hal ini menunjukkan peran penting BUMN bagi masyarakat serta pertanggung jawabannya mengelola modal dari negara untuk kegiatan yang menggerakkan perekonomian nasional.

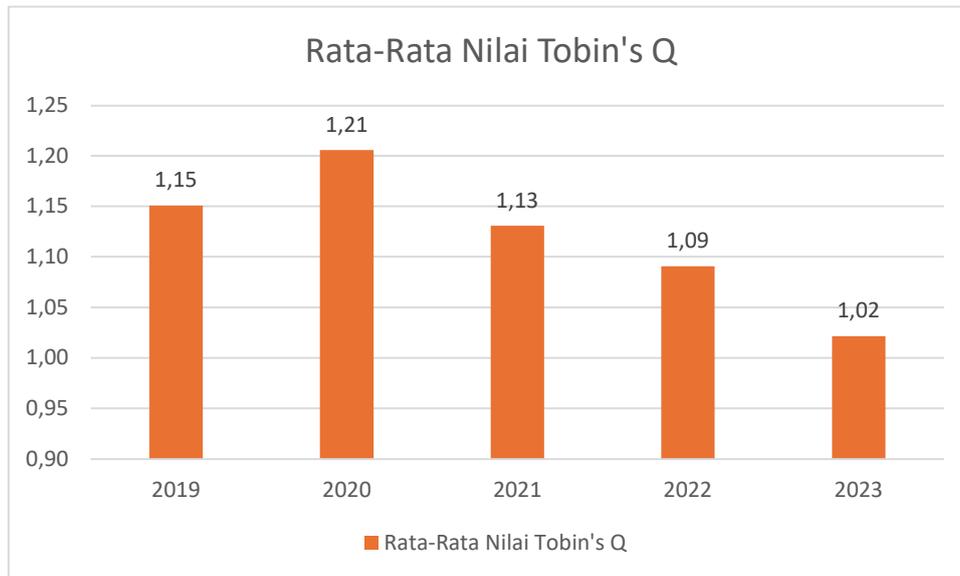
Mengacu pada kapitalisasi pasar perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 memiliki nilai yang konsisten meningkat, kapitalisasi pasar merupakan salah satu instrumen dari nilai perusahaan. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan yang berfokus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 periode 2019-2023. Sebagai indeks yang mengukur kinerja 20 perusahaan BUMN terbaik pada setiap tahunnya. Dikarenakan nilai perusahaan menjadi tolak ukur rasa kepercayaan para pemegang saham terhadap manajemen yang dijalankan oleh setiap perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut soal nilai perusahaan serta faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 periode 2019-2023.

1.2 Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi krusial bagi *investor* dalam menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan (Saraswati et al., 2024). Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar yang wajar atas total aset dan kewajiban perusahaan, hal ini menjadi penting untuk pengambilan keputusan investasi (Hoffman, 2018). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah tobins'Q, yang memperhatikan indikator kapitalisasi pasar, hutang dan juga aset perusahaan. Rasio tobin's Q merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesempatan investasi perusahaan (Hapsari, 2017). Perusahaan yang mendapatkan nilai tobins'Q di bawah 1 maka perusahaan dikatakan *undervalued*, apabila nilai tobins'Q sama dengan 1 maka perusahaan dikatakan *avarage*, apabila nilai tobins'Q lebih dari 1 maka perusahaan dikatakan *overvalued* (Sudiyanto & Puspitasari, 2010).

Fenomena nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 pada periode 2019 hingga 2023 diduga mengalami perubahan dari aspek kapitalisasi pasar, hutang dan aset perusahaannya. Dengan berdasarkan hasil dari pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan indikator tobins'Q kemudian didapat nilai rata-rata setiap tahun yang akan dijelaskan pada gambar 1.3 berikut.



Gambar 1. 3 Rata-Rata Nilai Q Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Di IDXBUMN20 Periode 2019-2023

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 1.3 meskipun tidak ada yang termasuk kategori *undervalued* namun selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, dari tahun 2019 yang memiliki nilai rata-rata 1,15 (*overvalued*). Pada tahun ini banyak perusahaan yang dapat dikatakan mampu menjaga kepercayaan *investor* akan kinerja perusahaan yang baik salah satunya yaitu TLKM. Pada tahun 2019 nilai Q TLKM menjadi yang terbesar dengan nilai 2,24 hal ini disebabkan karena kapitalisasi pasar TLKM menjadi salah satu yang terbesar hingga mencapai 393 T.

Pada tahun 2020, meski rata-rata nilai Q meningkat daripada tahun sebelumnya yang berada pada nilai 1,21. Rata-rata perusahaan mengalami kenaikan nilai Q salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kenaikan nilai Q dari ANTM. ANTM mengalami kenaikan kapitalisasi pasar yang cukup signifikan. Dilansir dari (Kokasih, 2021b) sampai Bulan Desember 2020, harga penutupan ANTM berada pada nilai Rp 1,935 meningkat hingga 130% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini juga diiringi dengan kenaikan pada utang sebesar Rp 628 miliar namun diimbangi dengan kenaikan aset sebesar Rp 1,5 triliun.

Pada tahun 2021, rata-rata nilai Q berada pada nilai 1,13 kembali menurun dibandingkan tahun sebelumnya, rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai Q, salah satu perusahaan yang mengalami penurunan nilai Q adalah SMGR. Penurunan harga saham yang cukup signifikan disebabkan oleh penjualan yang menurun dari tahun 2020. Dilansir dari (Kokasih, 2021a) sejak tahun 2020 terjadi pelemahan *demand* terhadap produk semen. Hal ini dikarenakan dampak yang terjadi ketika covid dan menyebabkan realokasi anggaran untuk infrastruktur, hal ini yang membuat penurunan *demand* sebesar 27,5% hampir 30%. Hal ini juga diiringi dengan penurunan hutang sebesar Rp 5,6 triliun dan penurunan aset hingga Rp 1,5 triliun.

Pada tahun 2022, rata-rata nilai Q berada pada nilai 1,09 kembali menurun dari tahun sebelumnya. Rata-rata perusahaan mengalami penurunan pada nilai Q, salah satunya yaitu ANTM. Pada 2022 pasar bersentimen negatif terhadap ANTM akibat dugaan tindak pidana korupsi yang menyertai pergerakan harga saham. Dilansir dari (Rahadian, 2022) menurut siaran pers dari Kejaksaan Agung pada Jumat (25/3/2022), tim penyelidik menyelidiki dugaan tindak pidana korupsi pada kegiatan usaha komoditi emas di ANTM periode 2015-2021. Penurunan harga saham juga diiringi dengan pengurangan utang sebesar Rp 2,1 triliun dan kenaikan aset sebesar Rp 721 miliar.

Hingga puncaknya pada tahun 2023, rata-rata nilai Q berada pada nilai 1,02 kembali menurun dari tahun sebelumnya. Rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai Q, salah satunya ANTM. Harga saham ANTM terus merosot dari tahun 2022, hal ini disebabkan oleh penjualan ANTM yang kian memburuk. Dilansir dari Bareksa ANTM mencatat penjualan tahun 2023 Rp 41,04 triliun turun 10,64% dibandingkan tahun 2022. Penjualan emas menurun 17,39%, feronikel menurun 33,57%, alumina menurun 6,87%. Penurunan harga saham juga diiringi dengan kenaikan utang sebesar Rp 1,7 triliun dan kenaikan aset sebesar Rp 9,2 triliun.

Berdasarkan fenomena di atas bisa diketahui bahwa nilai perusahaan jika diukur menggunakan *tobins'Q* dari 15 sampel perusahaan berbeda-beda

periode tahun 2019-2023 ada perusahaan yang *overvalued* dan juga *undervalued*. Masih banyak perusahaan yang memiliki nilai Q di bawah 1 yang dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan *investor* yang rendah terhadap perusahaan BUMN. Sedangkan kita tahu bahwa BUMN merupakan perusahaan yang di bawah naungan yang sama, serta peraturan yang sama akan tetapi nilai perusahaannya berbeda.

Tindakan terkait tingkat keberhasilan perusahaan kini semakin bergeser secara luas; sebelumnya perusahaan hanya dilihat dari aspek ekonomi, kini para *investor* juga memprioritaskan perusahaan yang bertanggung jawab dalam aspek lainnya (Sukmadilaga et al., 2023). Dapat dikatakan bahwa nilai tobins'Q saja tidak cukup untuk menunjukkan tingkat nilai perusahaan maka diperlukan faktor lain sebagai yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan profitabilitas, ukuran dewan direksi, jumlah direksi perempuan di dewan direksi, ukuran komite audit, rapat komite audit sebagai variabel independen yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu laba dari sumber daya yang ada (Dwiastuti & Dillak, 2019). Menurut Hapsari (2017) profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat inkonsistensi menurut Al-Nsour & Al-Muhtadi (2019) profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut Wijayaningsih & Yulianto (2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan salah satu usaha yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan suatu hubungan baik antara pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Menurut Dewri (2021b) dan Harun et al. (2020) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Gil & Hwang (2024) *Good Corporate Governance* memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sama seperti Suhartini et al. (2024) tata kelola perusahaan yang

baik tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang ada di Indonesia. Biaya pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan tidak sebesar manfaat yang diterima perusahaan, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan (Gil & Hwang, 2024). Pada penelitian kali ini *proxy* yang akan digunakan adalah ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, rapat komite audit,.

Dewan direksi berperan penting dalam mendorong kinerja perusahaan (Dewri, 2021a). Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan audit internal, hasil pengawasan dewan komisaris, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, yang tertuang pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015. Maka dari itu keefektifan struktur dewan mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Dewri, 2021b) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Terdapat *research gap* pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewri, 2021a) mengungkapkan ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pricilia & Rudyanto, 2024). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarker & Hossain (2023) mengungkapkan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan yang semakin besar akan meningkatkan kinerja perusahaan dan akan menaikkan nilai perusahaan (Sarker & Hossain, 2023). Menurut Kumar & Singh (2013), ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya direksi perempuan di jajaran dewan direksi perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor karena perempuan dipercaya meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta tanggung jawab secara moral (Molinero-Díez et al., 2022). Terdapat tidak konsistennan pada hubungan antara direktur perempuan dengan nilai perusahaan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Tabash et al (2023) mengungkapkan keberagaman gender direksi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun

penelitian yang dilakukan oleh Ullah et al. (2019) mengungkapkan bahwa jumlah direksi perempuan di ukuran dewan direksi memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin et al. (2018). Namun penelitian yang dilakukan oleh Molinero-Díez et al. (2022) dan Maghfiroh & Utomo (2019) jumlah direksi perempuan di dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda-beda dikarenakan kebanyakan penelitian menggunakan rentang waktu yang berbeda, regulasi yang berlaku, latar belakang institusional, dan variasi dalam ukuran kinerja (Pan et al., 2018).

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisararis independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik yang tertuang pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015. Menurut Dewri (2021a) informasi akuntansi akan semakin diakui keandalan dan kredibilitasnya bergantung dengan reputasi auditor. Nilai perusahaan meningkat ketika reputasi komite audit semakin baik begitu juga sebaliknya Dewri (2021a). Terdapat *research gap* pada penelitian sebelumnya, menurut Sarker & Hossain (2023) mengungkapkan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewri (2021a) mengungkapkan ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan multinasional cenderung merekrut komite audit yang lebih besar sesuai dengan standar korporasi internasional dapat meningkatkan lebih besar nilai perusahaan dikarenakan sumber daya keahlian yang lebih besar berbeda dengan perusahaan lokal yang mempunyai keterbatasan finansial serta kurang memperhatikan pedoman *corporate governance* sehingga cenderung merekrut komite audit yang lebih kecil sehingga komite audit tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (Dewri, 2021a). Komite audit dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Asyik et al., 2024a).

Komite audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat komite audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, yang tertuang pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015. Menurut Dewri (2021) mengungkapkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fariha et al. (2021) mengungkapkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Mishra & Raithatha (2024) mengungkapkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Mohammed (2018).

Berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan penulis di atas, penulis menyatakan keinginan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan maksud mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai efek profitabilitas, ukuran dewan direksi, dan jumlah direksi perempuan di dewan direksi, ukuran komite audit, rapat komite audit pada nilai perusahaan. Objek penelitian kali ini yang penulis ambil adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20, maka dari itu, riset ini akan berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023)”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian akan menjadi:

1. Bagaimana profitabilitas, ukuran dewan direksi, jumlah direksi perempuan di dewan direksi, ukuran komite audit, rapat komite audit terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
2. Apakah profitabilitas, ukuran dewan direksi, jumlah direksi perempuan di dewan direksi, ukuran komite audit, rapat komite audit

berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).

3. Apakah profitabilitas, dan *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023), yakni:
 - a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - b. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - c. Apakah jumlah direksi perempuan di dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - d. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - e. Apakah rapat komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas, *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada

Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023), yakni:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - b. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - c. Untuk mengetahui pengaruh jumlah direksi perempuan di dewan direksi terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - d. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).
 - e. Untuk mengetahui pengaruh rapat komite audit terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDXBUMN20 Tahun 2019-2023).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian kali ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi akademisi supaya memberikan peluasan wawasan serta pengetahuan khususnya terkait dengan penelitian tentang nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDXBUMN20 periode 2019-2023.

- b. Penelitian kali ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat berupa rujukan pada penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian tentang nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di IDXBUMN20 periode 2019-2023.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. **Bagi Perusahaan**
Penelitian kali ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat berupa informasi kepada pihak perusahaan yang terdaftar di IDXBUMN20 periode 2019-2023.
- b. **Bagi Investor**
Penelitian kali ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat berupa informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga berdampak pada berkurangnya kesalahan dalam pengambilan keputusan.

1.6 Sistematis Penulisan Tugas Akhir

Tugas akhir ini ditulis secara sistematis melalui lima bab yang dibagi lagi menjadi sub bab:

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan menyeluruh penelitian namun dikemas secara singkat, meliputi gambaran umum objek penelitian, hal yang melatar belakangi penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat yang akan timbul setelah dilakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta struktur penulisan secara menyeluruh.

b. BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan baik teori umum maupun teori khusus, selanjutnya rangkaian penelitian terdahulu yang mendasari penelitian dilanjutkan oleh kerangka pemikiran yang dan diakhiri dengan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang teknik, metode, dan pendekatan yang digunakan untuk memproses dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini menjelaskan juga: jenis penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel atau situasi sosial, pengumpulan data dan teknik analisa data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis terhadap perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini juga terdiri dari dua bagian, yaitu bagian hasil penelitian dan bagian pembahasan

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari penelitian, dan saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.